



KEUSKUPAN AMBOINA
WILAYAH PERWAKILAN KOTA AMBON
DEWAN PASTORAL PAROKI
ST. YOHANES MARIA VIANNEY - HALONG

Alamat: Gereja Stasi St. Antonius, Jln. Wolter Monginsidi - Halong, LANTAMAL IX - Ambon

REKOMENDASI DIALOG AKHIR TAHUN 2023

Hasil Sinode III Keuskupan Amboina mengamanatkan perlunya suatu Pola Pastoral berbasis Kemandirian yang berfungsi sebagai suatu bingkai pemahaman dan cara bersama bagi seluruh elemen Keuskupan dalam reksa pastoral. Dengan pola pastoral ini, seluruh umat Keuskupan Amboina dituntut memiliki pemahaman yang sama mengenai hidup menggereja yang harus diwujudkan. Paroki sebagai salah satu unsur penting dalam pengembangan gereja diharapkan terus membenahi, mengupayakan diri dan bertransformasi mewujudkan kemandirian paroki sesuai dengan cita-cita dan semangat Sinode Keuskupan Amboina.

Dalam upaya mewujudkan hal itu, maka lewat momentum Dialog Akhir Tahun yang digelar oleh Dewan Pastoral Paroki St. Yohanes Maria Vianney – Halong pada tanggal 9 Desember 2023 dengan mengusung Tema: “Transformasi Paroki Menuju Kemandirian Gereja” dan Sub Tema: “Transformasi Managemen Paroki Menuju Kemandirian Gereja Sesuai Dengan Semangat Sinode Keuskupan Amboina”, dengan Keynote Speaker: RD. Ignasius S. S. Refo dan para Panelis antara lain: RD. Paulinus Kalkoy, RD. Wilem Ngoranubun, & Prof. Dr. Patrisius Rahabav, M.Si, dihasilkan beberapa point rekomendasi sebagai berikut:

1. Transformasi Paroki Menuju Kemandirian Gereja menjadi harapan dan cita-cita bersama baik oleh kaum hierarki maupun kaum awam di tingkat paroki, wilayah, dan keuskupan. Untuk mewujudkan itu, dibutuhkan 3 strategi transformasi, antara lain: Transformasi tata kelola melalui Manajemen Berbasis Paroki, Transformasi pengembangan sumber daya manusia, dan Transformasi pengembangan ekonomi. Ketiga strategi transformasi itu membutuhkan adanya perubahan sistem, perubahan struktur, perubahan kultur, perubahan pola hubungan, perubahan pola kepemimpinan, dan pengembangan sumber daya manusia.
2. Setiap Paroki diharapkan mewujudkan kemandiriannya dalam 5 tugas perutusan gereja sehingga ada perhatian dan peningkatan pengetahuan iman dan partisipasi umat dalam bidang koinonia, liturgi, kerygma, diakonia dan martyria sesuai visi dan misi Keuskupan Amboina serta semangat Sinode III Keuskupan Amboina.
3. Implementasi kemandirian paroki dalam konteks panca tugas perutusan gereja mencakup bidang Sistem, Keluarga, Pewartaan, Sosial Ekonomi, Pendidikan, Kesehatan, Seminari, Harta Benda Gereja, Kerasulan Awam dan Lembaga Hidup Bakti. Managemen paroki diharapkan dilakukan secara professional, transparan, akuntabel. efektif, dan efisien dengan tetap berpedoman pada hakikat dan aturan hukum gereja yang telah ditetapkan oleh gereja universal dan gereja nasional Indonesia.

4. Keuskupan Amboina dalam hal ini Tim Sinodal Keuskupan Amboina dapat menghasilkan Pedoman-Pedoman Pastoral, Standar Operasional Prosedur (SOP), Formulir, dan dokumen lainnya yang selanjutnya disosialisasikan dan diimplementasikan secara menyeluruh dan seragam di tingkat wilayah dan paroki.
5. Dokumen Statuta Keuskupan Amboina diharapkan dapat disampaikan untuk selanjutnya dipelajari dan diimplementasikan di tiap Paroki.
6. Salah satu hasil Rapat Kuria, diwacanakan agar Kepengurusan Dewan Pastoral Paroki saat ini dapat bertahan sampai tahun 2027 dengan tujuan dapat mengawal hasil Sinode III Keuskupan Amboina secara berkelanjutan. Olehnya itu, disarankan agar realisasi rencana itu dapat disampaikan secara resmi ke Paroki-Paroki.

Dikeluarkan di : Ambon
Pada tanggal : 9 Desember 2023

**DEWAN PASTORAL PAROKI
ST. YOHANES MARIA VIANNEY – HALONG**

FERDINAND C. RENYUT
Ketua

JOHANES RAWULUNUBUN
Sekretaris

Mengetahui,
**PASTOR PAROKI
ST. YOHANES MARIA VIANNEY**

RD. CAYETANUS A. MASRIAT

Rekomendasi disampaikan Kepada Yth.:

1. Yang Mulia Uskup Diosis Amboina, di Ambon
2. Kepala PUSPASKUP Amboina, di Ambon
3. Wakil Uskup Wilayah Kota Ambon, di Ambon
4. Pastor Paroki se-Kota Ambon, di Ambon
5. Ketua Dewan Pastoral Paroki se-Kota Ambon, di Ambon